

**ADAPTASI PENERAPAN DIGITAL FINANCE TEPAT GUNA PADA DISRUPSI  
DIGITALISASI UNTUK KARANG TARUNA DI DESA MAJALAYA**Saepul Ramadhan<sup>1</sup>, Imas Indah Mutiara<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[Mn20.saepulramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn20.saepulramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>[imas.mutiara@ubpkarawang.ac.id](mailto:imas.mutiara@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>**Ringkasan**

Hubungan antara manajemen keuangan dan digital finance sangat erat, Karena digital finance melibatkan teknologi digital dalam proses manajemen keuangan. Teknologi digital telah mengubah cara perusahaan terkait keuangan mereka. Dengan digital finance, manajemen keuangan menjadi lebih efisien, lebih terinformasi, dan lebih responsive terhadap perubahan pasar. Integrasi teknologi dalam manajemen keuangan dapat membantu perusahaan dan individu untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka. Keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mengelola, melakukan, dan memfasilitasi transaksi keuangan secara elektronik. Ini mencakup berbagai layanan dan produk yang memanfaatkan teknologi seperti internet, perangkat mobile, dan platform online untuk menyediakan solusi keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses. Digital finance telah mengubah cara kita berinteraksi dengan uang dan transaksi keuangan. Ini memiliki potensi untuk memberikan akses ke layanan keuangan kepada mereka yang sebelumnya sulit dijangkau, tetapi juga menghadirkan tantangan baru terkait privasi, keamanan, dan regulasi. Oleh karena itu, tujuan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata(KKN) difokuskan pada Adaptasi penerapan Digital Finance pada Organisasi dan UMKM yang ada di desa Majalaya. Tindak lanjut pada kegiatan ini adalah membuat kegiatan sosialisasi dengan target sarannya yaitu pelaku UMKM, dan pemuda desa Majalaya khususnya organisasi karang taruna. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah anggota organisasi, pelaku UMKM dan perangkat desa Majalaya dapat memahami bagaimana cara meningkatkan disrupsi digitalisasi tepat guna pada penerapan Digital Finance untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Digital Finance, Desa Majalaya

**Pendahuluan**

Manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan

---

3225 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan (Irfani 2020 : 2). Sedangkan menurut Anwar (2019 : 5) Manajemen Keuangan adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Kolaborasi antara digital finance dan manajemen keuangan memungkinkan terciptanya inovasi baru dalam produk dan layanan keuangan, seperti fintech, robo-advisor, dan blockchain. Dalam keseluruhan, digital finance memberikan alat dan sumber daya yang kuat bagi praktik manajemen keuangan yang efektif.

Digital finance adalah kegiatan jasa sistem pembayaran dengan menggunakan teknologi mobile based maupun based dan jasa pihak ketiga (agen). Target digital finance adalah masyarakat unbanked dan underbanked. Penting memastikan bahwa penerapan digital finance desa dilakukan dengan memperhatikan kebijakan yang mendukung inklusi finansial, perlindungan data pribadi, serta pelibatan komunitas lokal. Dengan memanfaatkan potensi teknologi keuangan digital secara bijaksana, desa dapat berkontribusi secara signifikan pada pencapaian SDG's dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang financial teknologi, fintech adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan, produk layanan teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/ atau efisiensi, kelancaran keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat, terutama di tingkat desa atau kelurahan. Karang bisa berperan dalam membina usaha kecil di desa. Mereka dapat membantu pelaku usaha lokal memahami manfaat dari penggunaan layanan keuangan digital dalam hal pencatatan keuangan, pembayaran, dan pengelolaan inventaris. Penting untuk memastikan bahwa integrasi digital finance dalam aktivitas Karang Taruna dengan memperhatikan perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, serta inklusi seluruh anggota masyarakat, termasuk yang belum terbiasa dengan teknologi. Dengan memanfaatkan potensi digital finance, Karang Taruna dapat memperkuat peran mereka dalam memajukan pembangunan masyarakat desa.

Desa majalaya merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan majalaya yang terletak di pusat Kecamatan Majalaya. Demografis Desa Majalaya yaitu disebelah utara berbatasan dengan Desa Ciranggon, disebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Talaga, Kecamatan Telagasari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lemahmulya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa

Pasir Jengkol. Luas wilayah Desa Majalaya kurang lebih 500 hektar, yang terdiri dari daratan dan pesawahan.

Penggunaan Digital Finance pada organisasi Karang Taruna mungkin masih kurang umum dikalangan organisasi tersebut, terutama di lingkungan desa. Namun, meskipun ada manfaat besar dalam mengadopsi digital finance, perlu diingat bahwa ada tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti akses terbatas ke teknologi, literasi digital yang rendah, dan kekhawatiran tentang keamanan data. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang holistik dan persuasif berkelanjutan dalam memperkenalkan digital finance kepada karang taruna dan masyarakat desa, dengan mempertimbangkan kebutuhan, keterbatasan, dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat di Desa Majalaya.

Langkah ini sejalan dengan program SDG's Desa, Khususnya pada penyuluhan kepada pemuda, ketika pemuda mempunyai motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan organisasi otomatis mereka mempunyai kesempatan untuk berkontribusi dalam program SDG's lainnya. Mengamati penerapan digital finance dalam konteks organisasi seperti karang taruna dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi keuangan digital dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan. Dan disini karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang berfokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan, dan hasil dari observasi tentang penggunaan digital finance dalam karang taruna yaitu pengumpulan data dan donasi digital, transparansi keuangan, pelaporan keuangan, pemberdayaan anggota, pelatihan literasi keuangan, pembayaran dan pendaftaran online, dan yang terakhir komunikasi dan pengumuman keuangan.

Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana adaptasi penerapan Digital Finance tepat guna disrupsi digitalisasi yang dimana mengakibatkan karang taruna di Desa Majalaya tidak aktif dan berkembang membuat program – program untuk pelaku UMKM dan untuk Desa Majalaya. Oleh karena itu, penulis memiliki program sosialisasi adaptasi penerapan Digital Finance terhadap karang taruna dan pelaku UMKM Desa Majalaya lebih bisa Ekspansi Pasar, Transparansi Keuangan, Peningkatan Informasi, Pencarian Dana dan Sponsor, dan Pengelolaan Keuangan yang lebih Efisien.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan metode Kualitatif. Kegiatan ini terdiri dari observasi dan wawancara.

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juli 2023. Sedangkan pelaksanaan program kerja pada hari Kamis, 20 Juli 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Aula Desa Majalaya.

### **Target/Subjek**

Target kegiatan ini pada organisasi pelaku UMKM dan Karang Taruna.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan dalam kegiatan ini menjadi 3 tahap yaitu observasi, tahap identifikasi masalah dan tahap pelaksanaan.

1. Pada tahap pertama yaitu observasi. Observasi pada pelaku UMKM, Organisasi perangkat desa. Menggali informasi tentang penerapan Digital Finance sehingga dapat merencanakan strategi yang diperlukan untuk mengatasi masalah – masalah yang di hadapi
2. Pada tahap kedua yaitu identifikasi masalah, yang dimana permasalahan sedang dihadapi oleh pelaku UMKM dan Karang Taruna yang ada di Desa Majalaya yaitu tentang minimnya atau kurang umumnya Digital Finance dalam transparansi keuangan, ekspansi pasar, dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien lewat digitalisasi keuangan.
3. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Melalui observasi yang telah dilakukan sehingga mendapat informasi mengenai permasalahannya yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Majalaya maka diadakan sosialisasi tentang Adaptasi penerapan Digital Finance tepat guna disrupsi digitalisasi agar menuju terciptanya pertumbuhan ekonomi SDG's Desa. Dari sosialisasi tersebut yaitu menjelaskan definisi, tujuan, fungsi dan manfaat dari penerapan digital finance. Adapun jumlah anggota yang menggunakan layanan keuangan digital menunjukkan adopsi yang positif dan tingkat kepuasan yang tinggi untuk itu menunjukkan bahwa digital finance telah memberikan manfaat nyata bagi anggota karang taruna. Selama presentasi, suasana terlihat antusias dan tertarik, terutama ketika temuan yang relevan dengan anggota karang taruna. Peserta menunjukkan minat dalam potensi manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan digital finance dalam kegiatan organisasi. Setelah selesai,

beberapa peserta menjawab pertanyaan terkait implementasi dan langkah langkah awal yang bisa diambil dari materi digital finance.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program kerja yang dilakukan selama kuliah kerja nyata (KKN) terdiri dari sosialisasi tentang penerapan digital finance. Dari hasil wawancara bersama ketua karang taruna dan pelaku umkm penulis mendapatkan beberapa informasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Wawancara dengan Ketua Karang Taruna

No	Mahasiswa	Karang Taruna
1	Bagaimana karang taruna anda saat ini menggunakan <i>digital finance</i> ?	Karang taruna di Desa Majalaya Saat ini untuk pengenalan atau penggunaan <i>digital finance</i> blom terealisasi karena masih kurang umum di dalam organisasi karang taruna
2	apa kesulitan atau permasalahan yang ada di karang taruna desa Majalaya mengenai pengelolaan keuangan secara digital ?	Kesulitan yang ada didalam karang taruna mengenai pengelolaan <i>digital finance</i> yaitu keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pendidikan <i>digital finance</i>

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi tentang adaptasi penerapan digital finance tepat guna pada disrupsi digitalisasi. Pada kegiatan ini mensosialisasikan tentang penerapan digital finance pengelolaan aplikasi digital finance serta manfaat dan fungsi dari platform digital finance



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi digital Finance

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kegiatan program Kuliah Kerja Nyata dalam penerapan Digital Finance pada Karang Taruna Desa Majalaya ini menjadi harapan agar pemuda dan pelaku UMKM di Desa Majalaya semakin berkualitas dalam ekspansi pasar, pengelolaan keuangan secara efisien dan berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan dalam keterampilan, bisa berkembang, dan organisasi Karang Taruna berperan aktif dengan berkolaborasi dengan para pelaku UMKM untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi. Namun, meskipun ada manfaat besar dalam mengadopsi digital finance, perlu diingat bahwa ada tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti akses terbatas ke teknologi, literasi digital yang rendah, dan kekhawatiran tentang keamanan data. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang holistik dan persuasif berkelanjutan dalam memperkenalkan digital finance kepada Karang Taruna dan masyarakat desa, dengan mempertimbangkan kebutuhan, keterbatasan, dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat di Desa Majalaya.

## **Daftar Pustaka**

Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine(ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UATAMA.

Anwar, M. (2019). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: kencana

Bank Indonesia. 2017. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Teknologi Finansial. Jakarta